

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering*. Jenis penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2010), Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk melihat fenomena yang tengah dialami oleh subjek penelitian seperti persepsi, tindakan, motivasi secara holistik dan dengan menggunakan cara deskripsi dalam wujud Bahasa dan kata-kata pada sebuah konteks khusus. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan solusi pada suatu pernyataan atau fenomena dengan cara ilmiah yang terstruktur menggunakan pendekatan kualitatif. (Yusuf, 2014)

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar dengan membahas kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO pada PT Trimegah Karya Pratama Tbk serta melihat perbandingan perusahaan sebelum dan sesudah IPO dengan mewawancari PT NH Korindo Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang membantu PT Trimegah Karya Pratama Tbk dalam mencatatkan sahamnya di BEI.

3.2 Tempat dan Waktu

Tempat yang dijadikan objek penelitian yaitu PT NH Korindo Sekuritas Indonesia yang berlokasi di Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman No. Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190. Dengan fokus penelitian untuk mengetahui perbandingan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO.

Penelitian ini menggunakan waktu selama beberapa bulan, dimulai dengan mengajukan judul penelitian pada bulan September 2022 pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, yang diawali dengan mencari data dari prospektus perusahaan yang

melakukan IPO di tahun 2021, dan memutuskan untuk memilih PT NH Korindo Sekuritas Indonesia sebagai narasumber penelitian.

3.3 Situasi Sosial

Dalam penelitian ini tentunya memerlukan subjek penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud di sini adalah subjek yang akan diambil dan dijadikan sumber dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian. Penelitian ini memiliki *Key Informan* (Informan Kunci) yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek penawaran umum perdana PT Trimegah Karya Pratama Tbk (UVCR). Menurut Moleong (2014), *Key Informan* adalah pihak yang memberikan informasi kepada peneliti, sekaligus memberikan masukan tentang sumber bukti yang mendukung serta menciptakan sesuatu terhadap sumber yang bersangkutan. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah karyawan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia khususnya divisi *Investment Banking* yang berperan langsung dalam membimbing dan mengarahkan PT Trimegah Karya Pratama Tbk selama melakukan proses IPO. Berikut merupakan tabel yang berisi keterangan tentang *key informan* dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Informan Kunci Penelitian

Nama	Jabatan	Keterangan
Ramdhani Zulham	Kepala Divisi Investment Banking	Informan Kunci
Suhendra	Wakil Kepala Investment Banking	Informan
Richo Dany Wijaya	Wakil Kepala Investment Banking	Informan
Herlita Mutyarawati	Senior Staff Investment Banking	Informan

3.4 Desain Penelitian atau Rancangan Penelitian Kualitatif

3.4.1 Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), rancangan yang ada pada penelitian kualitatif akan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan masih bersifat sementara setelah peneliti berada pada objek penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah yang masih berkaitan pada objek yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” pada rumusan masalah dan mampu menjelaskannya secara sistematis.

3.4.2 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan sumber data primer sebagai sumber data utama yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya atau pihak pertama. Menurut Hardani et al., (2020) dari segi pengambilan data maka bisa dilakukan dengan teknik wawancara, kuesioner, observasi maupun gabungan dari ketiganya. Sumber data primer penelitian ini berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada karyawan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia khususnya pada divisi *Investment Banking* mengenai bagaimana proses serta kelebihan dan konsekuensi yang akan diterima oleh PT Trimegah Karya Pratama setelah melakukan *Initial Public Offering*.

Wawancara langsung dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 Desember 2022 dari pukul 10.00 hingga 15.00 WIB di kantor pusat PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. Wawancara berikutnya dilakukan melalui via telepon dengan aplikasi *WhatsApp* sepanjang penelitian berlangsung serta dibutuhkannya informasi untuk melengkapi data-data yang diperlukan.

3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data

Menurut Sugiyono (2017), Teknik Pengumpulan Data yaitu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini,

pengumpulan data dilakukan dengan *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan sumber data sekunder, dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya). Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan untuk memenuhi data primer dalam penelitian ini sehingga peneliti dapat menemukan solusi dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang sudah ada. (Hardani et al., 2020)

3.6 Teknik Penyajian Data

Setelah data-data yang didapatkan sudah terkumpul kemudian data tersebut di cermati dan telaah lebih lanjut agar dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat. Penyajian informasi atau data penelitian dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Menurut Miles dan Huberman (1992) yang dikutip oleh Hardani et al., (2020), analisis dibagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi diwaktu yang bersamaan. Ketiga alur

tersebut yaitu Reduksi data (*data reduction*); Penyajian data (*data display*); dan Penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reducion*)

Reduksi data adalah bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi, melalui ringkasan atau uraian yang singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Simpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan data-data atau bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan valid maka simpulan yang dikemukakan adalah simpulan yang kredibel.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam penelitian ini dibutuhkan kerangka pemecahan masalah yang dapat memperlihatkan cara memecahkan masalah dari penelitian ini. Diharapkan dengan adanya kerangka pemecahan masalah ini dapat lebih memudahkan peneliti dalam menyelesaikan masalah penelitian. Kerangka pemecahan masalah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masala